BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah salah satu wahyu Allah yang diberikan kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia yang ada di muka bumi ini. Sebelum turun Al-Qur'an, Allah telah menurunkan kitab-kitab lain yaitu kitab Zabur yang diberikan kepada Nabi Daud AS, kitab Taurat kepada Nabi Musa AS, dan kitab Injil kepada Nabi Isa AS. Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat yang luar biasa dan diberikan kepada Khotam Al-Anbiya' yaitu Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat muslim sedunia.

Al-Qur'an berisikan ajaran-ajaran Allah SWT, untuk memberikan petunjuk dan bimbingan yang benar kepada manusia sepanjang masa, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 02, yang berbunyi:

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝٢

Artinya: *"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa". (Q.S Al Baqarah : 2)*[1]

Jadi kitab Al-Qur'an ini tidak akan berubah sepanjang masa dan tetap menjadi pedoman bagi umat muslim terutama bagi orang yang rajin membacanya, maka ia akan mendapatkan pertolongan dari Allah SWT dan dia juga akan mendapatkan syafa'at nanti di hari kiamat.

---

[1] *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an, 1971) h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an selalu ada dalam kegiatan kita sehari-hari, baik itu dalam melakukan ibadah ataupun dalam hal lain, misalnya ketika kita membiasakan anak untuk berdo'a sebelum makan atau yang lainnya. Dalam hal ibadah, misalnya sholat, Al-Qur'an juga menjadi faktor utama. Yaitu dalam setiap rakaat kita pasti membaca surat Al Fatihah.

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kegiatan yang mulia, dan merupakan amalan shalih. karena barang siapa yang membaca Al-Qur'an, maka ia akan mendapatkan pahala. Dan orang-orang yang selalu beramal shalih akan memperoleh ampunan dari Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S Hud ayat 11, yaitu:

إِلَّا ٱلَّذِينَ صَبَرُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Kecuali orang-orang yang sabar (terhadap bencana), dan mengerjakan amal-amal saleh; mereka itu beroleh ampunan dan pahala yang besar".(Q.S Hud: 1)*[2]

Tetapi tidak semua muslim dapat membaca dan menggunakan indera penglihatannya dengan baik, karena banyak faktor yang mempengaruhi. Ada kalanya karena bawaan sejak lahir atau juga karena kecelakaan, sehingga dia tidak bisa melihat. Tapi itu bukanlah hambatan bagi dia untuk mengetahui isi Al-Qur'an, karena di zaman sekarang sudah banyak alat bantu yang bisa digunakan untuk semua orang baik orang yang dapat melihat dengan baik ataupun orang yang penglihatannya kurang baik.

---

[2] Fatkhul Anas, *The Miracle Of Quranic Motivation* (Jakarta: Citra Risalah, 2010), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang muslim sudah seharusnya dapat mengamalkan isi dari Al-Qur'an. Cara yang harus dilakukan agar kita faham isinya adalah dengan membacanya. Kewajiban mengamalkan isi Al-Qur'an juga termasuk tunanetra muslim yang tidak mengalami hambatan kecerdasan. Orang normal mungkin membaca Al-Qur'an bisa dilakukan dengan mudah, karena dia bisa membaca langsung teks Al-Qur'an atau apabila dia ingin mempelajari arti dari Al-Qur'an, dia hanya membutuhkan terjemah Al-Qur'an yang sudah banyak beredar. Berbeda dengan orang yang memiliki keterbatasan dalam melihat, dia membutuhkan alat lain yang berbeda dengan kita, Al-Qur'an yang digunakan juga berbeda, apabila kita membaca Al-Qur'an dengan cara membaca huruf-huruf yang ada di dalamnya, maka bagi orang tunanetra yang memiliki keterbatasan, dia membaca Al-Qur'an dengan menggunakan jari-jarinya untuk meraba huruf-huruf dalam Al-Qur'an yang menggunakan huruf Braille. Namun Tunanetra memerlukan pemahaman dalam membaca Al-Qur`an Braille karena huruf Braille pada tulisan alphabet dengan hijaiyyah berbeda.

Kapan pastinya Al-Qur'an Braille, muncul pertama kali di negeri ini tak begitu jelas. Setidaknya, ada dua versi yang menjelaskan sejarah Al-Qur'an Braille di Indonesia. Menurut Staf Seksi Program Balai Penerbitan Braille Indonesia (BPBI), Yayat Rukhiyat, Al-Qur'an Braille pertama kali muncul di Indonesia sekitar tahun 1954. Alquran yang ada saat itu, merupakan inventaris Departemen Sosial (Depsos) sumbangan dari Yordania.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Versi lain mengenai sejarah Alquran Braille diungkapkan Kepala Percetakan Yayasan Penyantun Wyata Guna (YPWG) Ayi ahmad Hidayat. "Alquran Braille sudah dimiliki perpustakaan Wyata Guna sejak lama. Akan tetapi, karena tidak ada yang mengerti cara membacanya, akhirnya hanya disimpan saja di perpustakaan".[3]

Dengan adanya Al-Qur'an Braille, maka seorang tunanetra pun bisa menikmati indahnya kalam Illahi dan juga mereka bisa mengerti isi dari Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup para muslim. Tetapi tidak mudah bagi seorang tunanetra untuk mempelajari Al-Qur'an tersebut, karena huruf-huruf yang ada didalamnya tidak seperti huruf Hijaiyah pada umumnya. Al-Qur'an braille seperti halnya huruf Braille, hanya menggunakan titik-titik sebagai simbol dari huruf. Jadi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan huruf Braille, pasti peserta didik akan mengalami beberapa hambatan baik itu dari faktor kurangnya pengajar maupun sulitnya mempelajari simbol-simbol yang ada. Tetapi di salah satu sekolah khusus anak tunanetra yang berada di kota Surabaya, yaitu SMLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya yang juga mengajarkan tentang Al-Qur'an Braille disitu siswa sangat berminat dengan mata pelajaran tersebut dan dengan itu siswa menjadi lebih mudah dalam belajar karena adannya minat yang besar untuk dapat membaca Al-Qur'an terbukti dengan adanya siswa yang aktif dalam pembelajaran dan juga siswa yang aktif tersebut bisa memotivasi teman-temannya yang lain agar lebih bersemangat ketika pembelajaran Al-Qur'an

[3] Asal Mula Alquran Braille Di Indonesia _ Website Resmi LSM Ummi Maktum Voice.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, tetapi walaupun minat siswa cukup tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an tersebut, tetap tidak menutup kemungkinan bahwa siswa juga mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya juga pernah menjuarai beberapa lomba MTQ se-Surabaya yang diadakan oleh Departemen Agama, diantaranya pada tahun 2004 siswa di sekolah tersebut berhasil menjadi juara 1,2 dan 3, pada tahun 2005 para siswa berhasil merebut juara 2&3, dan pada tahun 2006 para siswa mempertahankan gelar juara 2&3.setelah mempertahankan gelar juara pada tiga tahun berturut-turut, sekarang sudah jarang diadakan lomba MTQ ujar ibu Umi Sa'adah selaku guru Agama di sekolah tersebut. Tapi siswa tidak hanya aktif mengikuti lomba dan memenangkannya, ketika acara Halal Bi Halal sebagian siswa sering diundang untuk membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an, dan itu adalah salah satu bukti bahwa siswa tunanetra juga bisa menjadi siswa yang berprestasi dan juga setiap ada acara peringatan hari besar Islam ada juga lomba tartil Al-Qur'an yang diadakan di sekolah tersebut sebagai penghargaan untuk siswa yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an. Maka dari pokok permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian mengenai "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Pada Peserta didik Tunanetra di "SMPLB-A YPAB GEBANG PUTIH SURABAYA"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sekilas penjelasan yang telah penulis paparkan di atas merupakan gambaran umum sehingga peneliti perlu menfokuskan arah penelitian. Yang menjadi fokus penelitian disini adalah "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Pada Peserta didik Tunanetra". Dengan rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan huruf Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya dalam mempelajari Al-Qur'an Braille?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang digunakan sebagai pedoman dan tolak ukur dari sebuah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini juga memiliki tujuan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan huruf Braille di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik tunanetra di dalam mempelajari Al-Qur'an Braille SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Batas Penelitian

Dalam hal ini penulis membatasi objek penelitiannya yang mana disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, agar konsentrasi peneliti bisa terfokus pada masalah yang diangkat. Adapun batasan penelitiannya adalah berkisar pada :

1. Pencarian informasi tentang seberapa lama para peserta didik tunanetra dalam mempelajari Al-Qur'an Braille pada setiap ayatnya.
2. Pencarian informasi tentang apakah selama proses pembelajaran Al-Qur'an Braille guru juga mengajarkan tentang ilmu tajwid dan juga makhorijul khuruf.

E. Manfaat Penelitian

Semua penelitian yang dilakukan oleh siapapun pastilah ingin mendapatkan hasil yang bermanfaat, baik untuk peneliti maupun untuk seluruh umat muslim yang gemar membaca Al-Qur'an dan juga umat muslim yang gemar melakukan aksi sosial untuk membantu sesama. Adapun manfaat dari penelitian ini anatara lain :

1. Bagi lembaga

   Memberikan kontribusi dalam rangka mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an Braille bagi penyandang tunanetra agar para tunanetra tidak lagi buta Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Guru

Dapat menambah informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang mereka ajar, agar guru bisa memberi solusi pada kesulitan-kesulitan yang ada.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan pentingnya bersyukur atas apa yang sudah diterima dan selalu berfikir positif dalam menjalani kehidupan dan juga menambah keyakinan atas Keagungan Allah SWT sehingga bisa menjadi pribadi yang lebih baik dalam segala hal dan bisa menghargai orang lain.

4. Bagi Orang Lain

Sebagai sarana informasi kepada masyarakat bahwa diluar sana masih ada yang yang kurang beruntung, tetapi mereka tetap semangat dalam menjalani kehidupan, agar masyarakat tersebut tidak mudah putus asa dalam menjalani kehidupan, dan juga agar masyarakat mengetahui tentang kesulitan yang dihadapi oleh panyandang nutanetra.

5. Bagi Orang Tua

Sebagai sarana informasi bagi para orang tua yang memiliki anak tunanetra bahwa seorang tunanetra memiliki keterbatasan dalam pembelajaran Al-Qur'an, dalam artian tunanetra tidak semudah kita dalam mempelajari Al-Qur'an, mereka harus mengetahui huruf Braille terlabih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dahulu, jadi orang tua harus selalu memberi motivasi kepada anaknya agar selalu semangat dalam belajar.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas semua kata-kata atau istilah kunci yang digunakan oleh penulis dengan judul penelitian "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Pada Peserta Didik Tunanetra di SMPLB-A YPAB Gebang Putih Surabaya".

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.[4]

   Dari beberappa definisi penerapan, yang dimaksud oleh penulis adalah proses.

2. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material pasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajran terdiri atas siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. [5] dan pada pembelajaran tidak hanya guru yang aktif selama proses, tetapi siswa juga dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran. Dan siswa tidak hanya mendapat ilmu dari yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa bisa mencari ilmu dari buku-buku di perpustakaan dan juga dari lingkungan, seperti halnya ilmu sosial.

---

[4] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), h.1180

[5] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam...* , h. 239

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Al-Qur'an menurut bahasa, artinya bacaan atau yang dibaca. Adapun menurut istilah syara' adalah "Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui Malaikat Jibril dalam bahasa Arab dipandang ibadah bagi orang yang membacanya.[6]

   Yang akan diteliti oleh penulis adalah media untuk membaca Al-Qur'an yang menggunakan huruf Braille.

   Yang dimaksud dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an adalah proses trnsfer ilmu yang dilakukan oleh guru dan siswa, khususnya ilmu Al-Qur'an untuk merubah kepribadian siswa agar menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an.

4. Peserta didik adalah mahkluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menuju fitrahnya masing-masing.[7]

   Peserta didik disini adalah para peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, yakni mereka yang mempunyai kekurangan pada indera penglihatannya.

5. Tunanetra adalah individu yang indera penglihatannya (kedua-duanya) tidak berfungsi sebagai saluran penerima informasi dalam kegiatan sehari-hari seperti orang awas.[8] Dan dia adalah orang yang berkebutuhan khusus.

---

[6] Manna Khalil Al-Qattan, *Studi ilmu-Ilmu Al-Qur'an,* (Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa, 2009) h 17

[7] Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), h 79

[8] http:// anak-berkebutuhan-khusus-anak-tunanetra.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksud dari peserta didik tunanetra adalah peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dalam hal membaca. Peserta didik tunanetra bisa membaca huruf Braille dan tidak bisa membaca apa yang dibaca oleh orang normal dan itu berarti media yang dibutuhkan oleh orang tunanetra adalah media khusus untuk mereka bisa membaca.

6. Braille adalah sejenis sistem tulisan sentuh yang digunakan oleh tunanetra. Sistem ini diciptakan oleh seorang berkebangsaan Perancis yang bernama Louis Braille.[9]
7. SMPLB-A YPAB GEBANG PUTIH SURABAYA adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang membantu para peserta didik tunanetra dalam poses pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan "Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Pada Peserta Didik Tunanetra Di SMPLB-A YPAB GEBANG PUTIH SURABAYA" adalah proses cara belajar Al-Qur'an dengan menggunakan media huruf Braille oleh peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus di SMPLB-A YPAB GEBANG PUTIH SURABAYA.

[9] http://www. mengenal-Braille-lebih-jauh.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang huruf Braille maupun pembelajaran Al-Qur'an Braille ini sudah pernah dilakukan. Penelitian terdahulu banyak membantu proses penelitian ini. Penelitian ini diantaranya :

1. ***"Bagaimana Peranan Guru Sebagai Pengajar Huruf Braille Dengan Menggunakan Metode Instruksional Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Di SLB A Negeri Bandung"*** oleh Vina kristi dengan Nomer Induk Mahasiswa 227913 Unikom. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa Penyandang tunanetra juga berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak seperti orang normal lainnya, Dalam hal ini setiap kegiatan proses belajar guru memiliki peranan dalam mendorong motivasi belajar siswa. Guru dapat mengajarkan para siswa didiknya dengan baik, dan di sini guru dapat mengajarkan dan memberikan pengertian yang baik bagi para peserta didik. Penyajian pelajaran hendaknya yang mudah dimengerti, diingat dan langsung diterapkan. guru sebagai pendidik memiliki kedudukan yang sangat penting terutama sebagai supportive activity atau pementor. Pendidikan di sini melibatkan komponen-komponen komunikasi, dimana di dalamnya terdapat guru sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan, materi pelajaran sebagai pesan dan alat bantu mengajar sebagai media.
2. ***"Penerapan Model-Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Tunanetra Di TPA Luar Biasa Jurusan "A" Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(LBA YAKETUNIS) Yogyakarta" oleh Atik Susilowati dengan Nomer Induk Mahasiswa 04471153, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa model-model pembelajaran al-Qur'an yang digunakan di TPA LBA YAKETUNIS Yogyakarta untuk saat ini antara lain adalah : (1),model pembelajaran Student Team –Achievement Divisions (STAD;(2) Read Aloud(Membaca Keras-Keras); (3) Membuat Catatan dengan Bimbingan; (4) Active Knowledge Sharing (Berbagi Pengetahuan Secara Aktif); dan Model Examples Non Examples. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh para komponen pendidikan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini antara lain adalah : (1) Siswa terkadang cepat bosan dalam menerima pelajaran yang diperkirakan akibat kurangnya variasi model pembelajaran. (2) Waktu yang ada kalanya relative sempit karena mengambil waktu antara waktu setelah magrib menuju Isya'. (3) Kurangnya alat atau fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran seperti media baca tulis Braille selain al-Qur'an Braille, (4) kurangnya pengadaan media elektronik yang dapat membantu menghapal dan mengkaji ayat-yat al-Qur'an dengan lebih berwarna. (5) Kurangnya (training) latihan bagi para pendidik yang sangat diperlukan guna pelaksanaan proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3. ***"Pembuatan Software Iqra Braille Sebagai Media Bantu Belajar Al Qur'an Braille Bagi Tunanetra"*** oleh Purbo Adi Wicaksono dengan Nomer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Induk Mahasiswa J0d007060 Program Studi Instrumentasi Dan Elektronika Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Diponegoro Semarang. Pada penelitian ini menjelaskan Telah dibuat suatu perangkat lunak Iqra Braille sebagai media belajar Al Qur'an Braille bagi penyandang tunanetra menggunakan keyboard Iqra Braille. Perangkat lunak ini berfungsi untuk membantu para penyandang tunanetra dalam belajar Al Qur'an Braille, di mana sebelumnya masih menggunakan metode konvensional. Perangkat lunak ini menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7. Program bekerja dengan membaca keyboard Braille yang dikonfigurasi sebagai sensor sentuh dan dikirimkan secara serial ke komputer. Nilai pembacaan data yang dikirim akan digunakan untuk memutar suara pada library suara di program Iqra Braille. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa perangkat lunak dapat membaca sensor sentuh huruf Braille dari keyboard Iqra Braille dan mengeluarkan suara sesuai dengan huruf Braille yang ditekan. Selain itu dapat menampilkan bentuk huruf Braille Arab pada komputer dan tutorialnya.

4. ***"Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dan Solusinya Pada Kelas Permulaan Smp Islam Terpadu Darul Fikri Bawen Kabupaten Semarang"*** oleh Sugiyanto dengan Nomer Induk Mahasiswa G 000050125 Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada penelitian ini menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SUNAN AMPEL SURABAYA

tentang SMP Islam Terpadu Darul Fikri yang dalam perjalanan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an teryata menghadapi problem yang tidak sedikit dan sederhana. Diantara problem yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran, guru, sarana, dan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang terbatas. Mengenai input siswa yang beragam tersebut, bahwasannya ada diantara siswa yang baru yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar, dan ada yang buta terhadap huruf Al-Qur'an.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah ada, karena dalam penelitian ini akan meneliti proses belajar Al-Qur'an para peserta didik tunanetra dengan menggunakan Al-Qur'an bermedia khusus yaitu media huruf Braille. Peneliti juga meneliti tentang kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dan juga cara guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didiknya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas, maka dalam skripsi ini akan diuraikan pembahasan pada masing-masing bab sebagai berikut :

1. **Bab Pertama** berisi pendahuluan, yang didalamnya mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Bab Kedua** berisi tentang kajian teori, pada bagian pertama berisi tentang pembelajaran Al-Qur'an. Dan pada bagian kedua berisi tentang peserta didik tunanetra.
3. **Bab Ketiga** berisi tentang metodologi penelitian, yang mana meliputi pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data.
4. **Bab Keempat** berisi tentang penyajian data dan analisis data.
5. **Bab Kelima** berisi penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian ini merupakan pembahasan yang terakhir dari skripsi ini, oleh karena itu penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan dan perbaikan nanti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id